



# *Awal Dari Sebuah Perjalanan*

*KKN DESA PINANG RAYA 2 TAHUN 2023*

**DITULIS OLEH**

**Wildan Ahmad Faizin | Julia Nur Rahmah | Juita Nurfitri | Indah Novita Sari  
Juliana Sari | Dita Ramadhani | Bima Noorsyam | Muhammad Yusril**



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul “Awal Dari Sebuah Perjalanan”.

Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang ramah dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain dan tidak bukan ialah Desa Pinang Raya, yang terletak di kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

Sholawat Serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan para

sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran dan kondisi terkini yang terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerja sama semua pihak kami ucapkan terima kasih

Samarinda, 26 September 2023

Tim Penulis



**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
CHAPTER I.....	4
CHAPTER II.....	14
CHAPTER III.....	25
CHAPTER IV .....	37
CHAPTER V .....	45
TENTANG PENULIS .....	67



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**CHAPTER I**

*Apabila melakukan sesuatu, maka tekunlah dan bersungguh-sungguhlah. Apapun hasilnya jangan lupa untuk tetap bersyukur.*



**Oleh :**

**Julia Nur Rahmah**

### **"Profil Desa Pinang Raya"**

Desa Persiapan Pinang Raya merupakan salah satu desa di Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Desa pemekaran dari Desa Sangatta Selatan tersebut masih berstatus persiapan yang dikukuhkan pada tahun 2019 lalu.

Sebagai desa dengan penduduk mayoritas petani, Pinang Raya menjadi tumpuan kebutuhan pokok sayuran di Kecamatan Sangatta Utara dan Selatan.

sejak Oktober 2020, masyarakat Desa Persiapan Pinang Raya secara swadaya membuka lahan pertanian dan akses jalan di Dusun Danau Raya.

sebagai Desa Persiapan, Pinang Raya hanya memiliki 6 orang pegawai untuk pelayanan administrasi desa, dengan status kantor desa yang masih mengontrak di rumah warga. Padahal jumlah penduduk Desa Persiapan Pinang Raya kurang

lebih sebanyak 4.997 jiwa. Oleh karenanya, sebagai desa yang mandiri dan berprestasi.

## **"KISAH AWAL MULA PERJALANAN MENUJU LOKASI KKN"**

Permulaan kisah ini terjadi sekitar tanggal 13 Juli 2023 yang mana pada saat itu telah dibukanya jalur pendaftaran KKN Reguler Gelombang 2.

Selama dibukanya pendaftaran itu, banyak sekali terjadi kendala-kendala yang memang berada diluar kendali panitia LP2M seperti server down karena banyaknya akses masuk ke link pendaftaran.

Sontak hal itu membuat para mahasiswa KKN mengeluhkan akan hal tersebut. Sampai di hari ketiga baru server tersebut bisa dibuka secara normal lagi karena sudah terkendali situasinya sampai berakhir waktu pendaftaran KKN itu di tanggal 24-25 Juni 2023. Namun masalah tidak berhenti di situ saja.

Melainkan muncul lagi masalah baru yaitu tidak terbacanya Sebagian data-data mahasiswa sehingga

menyebabkan tidak terdaftar nama-nama mahasiswa yang termasuk bermasalah tersebut.

pada saat itu lokasi KKN pertama kali awalnya di desa labangka, karena dari pihak Labangka pertamanya tidak ada tempat untuk anak KKN sebab penuh kuota, dan kemudian dari pihak Ip2m memindahkan lokasi KKN kita di desa pinang raya dan kami pun masih bimbang apakah Bener kami di tempat lokasi tersebut yang bertempat di desa pinang raya 2. Namun sebelumnya terjadi juga kendala dalam pembagian kelompok KKN ini, yang mana banyak nama-nama yang sudah ditempatkan di kelompok dan lokasinya tetapi berubah lagi dan nama mereka berada di kelompok dan lokasi KKN yang berbeda dari sebelumnya.

pada tanggal 13 Juli 2023 kami berangkat ke Desa pinang raya tempat nya di Sangatta Selatan Kutai Timur. untuk melaksanakan KKN. Titik kumpul kami di kost Juliana sari yang lokasinya di sebrang kampus Poltekkes yang mana kami diantaranya bima, yusril, Novia, Dita, Juita, Wildan, berkumpul disitu pada jam 8 pagi, kemudian saya menuju lokasi kost Juliana sari.

Dan setelahnya kami pergi ke Sangatta Selatan di Kutai Timur kami pergi, secara berpisah, 4 orang bermotoran sambil konvoi, 2 orang ikut mobil. Dan alhamdulillah cuaca juga mendukung yaitu keadaannya cerah sehingga akses jalan menuju desa mudah dilalui. Dan pada jam setengah 5 sore, sampailah kami di Desa pinang Raya, dan dari situlah kisah kami dimulai.

Setelah sampainya kami di Desa pinang Raya Sangatta Selatan, kabupaten Kutai Timur, kami langsung disambut oleh Pak sekdes yaitu Pak sail yang sebelumnya kami sudah berkomunikasi bahwa kami akan melaksanakan KKN di Desa pinang Raya sanggata selatan. Kami berbincang sebentar dengan Pak sekdes di kantor Kepala desa, tentang pengenalan diri kami masing-masing secara singkat dan tujuan kami untuk melaksanakan KKN. Kemudian Pak sekdes memfasilitasi kami sebuah posko PKK yang mana itu dijadikan posko, didalam posko terdiri dari 2 kelompok, untuk tinggal kami selama ber KKN, gak kebayang sih 1 posko isinya 16 orang, tapi tidak menjadi masalah semangat kami tidak akan pudar, sembari menunggu beberapa hari untuk kelompok kami mencari posko lain. maka kami membersihkan

posko 1 tersebut dan menaruh barang-barang kami, lalu kami beristirahat sejenak di posko demi memulihkan tenaga.

Pagi hari nya kami pun membeli sarapan pagi untuk makan bersama. lumayan jauh menuju pasar karena posko kami akses jalannya tidak mendukung. Setelah selesai belanja, kami pun kembali ke posko dan sambil rapat buat persiapan proker, dan sambil mencari info posko untuk kelompok 2 tinggal.

Ke esokan hari nya pada hari Jumat Tanggal 7 Juli, setelah sholat Jum'at kelompok kami beres-beres barang untuk pindahan dari posko 1, sambil menunggu bule saya datang, selepas itu kami pun berangkat menuju posko ke 2 sambil menyari-nyari posko yang pas dan layak untuk tempat tinggal kami. Nah kebetulan dapat posko yang gak jauh dari kantor desa.

Setelah itu, tiba di posko baru, lalu kami kerja bakti untuk membersihkan posko 2, posko tersebut lumayan bagus dari posko sebelum nya, dan posko yang kami tinggali tidak gratis guys ya, kita sewa untuk sebulan kedepan, walaupun keadaan di depan tidak memungkinkan, air diposko baru lumayan

lancar meski bukan air PDAM sih kalo bisa di bilang. Tapi gak apa-apa setidaknya ada air.

Saat malam tiba entah mengapa tiba-tiba anak-anak desa sana langsung mengerubungi posko kami, yang mana sontak membuat kami semua kaget bukan main, Sebagian dari mereka langsung mau berbaur dan bermain dengan kami, kami pun merasa senang bisa diterima oleh anak-anak desa pinang raya di loa Mali hitam 8.

Kemudian kegiatan pertama yang kami ikuti dan kami laksanakan adalah berpartisipasi yang mana di situ kami menemukan permasalahan di desa Pinang Raya yaitu, kurangnya tenaga Kesehatan yang hanya mengandalkan satu bidan sekaligus merangkap sebagai mentri di sana, sekolah yang masih kurangnya tenaga kerja serta banyak nya fasilitas lain nya yang kurang memadai. tidak adanya tempat untuk membuang sampah di sana, dan kurangnya pengelolaan lahan desa.

Keesokan harinya kami melaksanakan kegiatan silaturahmi ke Kantor Desa dan berkenalan dengan perangkat desa serta menjelaskan maksud kedatangan kami, dan alhamdulillah disambut baik oleh perangkat desa dan

mereka berkenan membantu segala macam hal ihwal kebutuhan kami selama jalannya KKN. Kemudian berlanjut kami silaturahmi ke rumah RT-RT dan kami juga disambut baik oleh mereka, dan kami juga bersilaturahmi ke tokoh-tokoh desa dan pemuka agama di sana, dan kami juga berkomunikasi dan berkoordinasi ke bapak Mugiono yang mana beliau sebagai Pembina TPA di desa sana bahwa kami akan melaksanakan kegiatan TPA yang mana itu masuk ke salah satu proker rutin kami dan alhamdulillah di acc.

### **Kewajiban Mengajar Al-Qur'an dan Menulis di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Qamariah di Desa Pinang Raya**

Al-Qur'an adalah Kitabullah yaitu Firman Allah sebagai Nur (cahaya) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Dengan adanya Al-Qur'an dapat membedakan antara kebenaran dan kebathilan. Inilah pentingnya Al-Qur'an itu sebagai pedoman hidup. Karena mengembalikan umat kepada pedoman hidupnya adalah keniscayaan. Tidak akan pernah jaya umat ini jika mereka jauh dari Al-Qur'an.

Mengajar TPA atau Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan yang dilakukan bersama-sama dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak di Loa hitam dengan Tujuan agar anak-anak dapat memahami dan membaca Al-Qur'an.

Yang mana kegiatan ini dilakukan pada Sore hari Terdapat Ustadz bapak mugiono yang mengajar anak-anak kategori Iqra' 1-6. Dan Kategori dewasa Al-Qur'an.

Kemudian TPA yang kami laksanakan setiap hari Rabu-kamis dari jam 3 sore sampai jam 4 sore. Dalam kegiatan KKN ini kami ikut serta dalam kegiatan program TPA, TPA yang bertempat di jalan loa Mali Yaitu TPA Al-Qamariah.

Dalam pendidikan Al-Qur'an tersebut selain mengajarkan anak-anak mengaji kami juga mengajarkan kepada mereka untuk menulis arab dengan kategori yang berbeda-beda.

Alhamdulillah anak-anak ramai ikut belajar mengaji dan sangat antusias, hal itu juga berdampak bagi kami dan menjadikan hal itu sebagai semangat kami untuk terus bisa menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa KKN.

## **Ceritaku Mengikuti Pekan Kegiatan 1 Muharram 1444 H**

### **DI TPA Al-Qamariah**

Bulan muharram adalah bulan pertama dalam kalender Hijriah. Ia disebut sebagai salah satu bulan yang mulia dalam Islam selain tiga bulan lainnya, yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Rajab. "Sungguh bilangan bulan pada sisi Allah terdiri atas dua belas bulan, dalam ketentuan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketentuan) agama yang lurus. Janganlah kamu menganiaya diri kamu pada bulan yang empat itu. Perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa." (Surat At-Taubah ayat 36).

Pada Tanggal 19 Juli 2023 merupakan masuknya bulan muharram, yang dimana pada bulan tersebut kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda berencana akan mengadakan kegiatan keagamaan yaitu ceramah dan lomba untuk menyambut bulan muharram



## **CHAPTER II**

*Kebahagiaan mahasiswa datang di saat mereka dapat melalui  
banyak hal secara bersama.*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Oleh :**

**Juliana Sari dan Indah Novita Sari**

Dalam pelayanan Memasuki minggu kedua KKN, Pada Tanggal 20 Juli 2023 kami KKN UINSI di ajak oleh salah satu warga Loa Mali yaitu mamak Firhan untuk membuat kue tradisional. Mama Firhan Kami membuat 2 macam kue yaitu panada dan apem, setelah selesai kami pun mengemasnya dalam plastik dan membersihkan sisa-sisa pembuatan kue. Setelah selesai kami pun berfoto bersama dengan mamak firhan lalu berpamitan pulang.



Pada malam hari nya setelah isya kami KKN UINSI diundang untuk menghadiri acara pembacaan doa 1 Muharram di musholah Al-ishlah bersama warga setempat. Acara tersebut diawali dengan main habsyi yang dilakukan oleh anak-anak TPA Al-Qomariyah. Dan konsumsi untuk kegiatan tersebut berasal dari warga loa mali. Warga loa mali sepakat untuk membawa makanan dalam jumlah yang banyak untuk dimakan bersama-sama setelah pembacaan doa 1 Muharram. Setelah acara selesai kami pun membersihkan musholah dan di bantu oleh warga. Setelah mushollah bersih kami berfoto bersama warga dan adik-adik loa mali. Kami pun pulang tanpa tangan kosong, kami mendapat banyak sekali bungkusann makanan, karena kami sudah kenyang maka kami membagikan makanan tersebut ke warga loa hitam yang ada disekitaran posko.





Pada tanggal 21 Juli 2023 Pada pagi hari kami 5 kelompok KKN UINSI menghadiri undangan ke kantor camat Sanggata Selatan sesampai disana kita di ajak oleh staf camat melakukan senam bersama setelah selesai perwakilan setiap ketua kelompok masuk keruangan bapak camat dan kami seluruh KKN UINSI yang berada di Sanggata Selatan di suruh membantu kegiatan pawai 1 muharram yang di laksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 di kantor desa Sanggata Selatan.

Setelah sholat jum'at kami membagi 2 kelompok 4 orang di ajak oleh ibu kades Pinang Raya melakukan kegiatan mengajar di sekolah Melawan dan 4 orang yang lain melakukan kegiatan mengajar di TPA Al-Qomariah yang berada di Loa Mali. Kami mulai mengajar setelah sholat jumat, kami berangkat ke sekolah alam bersama dengan bu Kades dan beberapa relawan. Kami berkumpul di Desa Persiapan

Pinang Raya lalu berangkat dengan mobil yang sudah disiapkan oleh bu Kades. Perjalanan menuju Sekolah Alam bisa dibilang cukup menantang apalagi ketika hujan turun, maka jalanan akan sangat licin. Tapi hal itu tidak untuk membuat kami malas untuk mengajar ke sekolah alam melawan, maka dengan akses jalanan yang kurang baik membuat kami lebih semangat untuk bisa mengajar disana. Selain itu adik-adik di sekolah alam melawan juga sangat antusias ketika kami datang kesana.

Pembelajaran di sekolah alam melawan selalu dimulai dengan mengaji dan bernyanyi. Kami juga diberi kesempatan untuk mengajar dengan metode pembelajaran yang telah kami siapkan. Setelah waktunya untuk pulang adik-adik diminta untuk berhitung dari 1-10 dengan beberapa bahasa, selain itu adik-adik juga diminta untuk membaca surah-surah pendek. Dan yang menariknya ibu kades selalu membawa makanan atau pakaian untuk adik-adik yang ada di sekolah alam melawan. Hal ini dilakukan agar adik-adik rajin untuk datang ke sekolah.

Setelah pulang dari sekolah Alam, kami tidak langsung pulang karena kami selalu diajak oleh Ibu Kades dan relawan untuk makan bersama-sama. Setelah makan lalu kami diantar sampai kantor desa karena motor kami ada disana. Setelah sampai kos kami akan mengantri untuk mandi, Setelah mandi kami akan sholat lalu istirahat.



Pada tanggal 22 Juli 2023 Pada siang hari 2 orang dari kelompok kami pergi ke kantor desa Sangatta Selatan untuk membantu persiapan pawai 1 Muharram disana kami membantu mendekorasi kantor desa Sangatta Selatan dan menyusun kursi bersama kelompok KKN UINSI yang lainnya.

Dan 6 orang lainnya membantu membuat persiapan tumpeng snack di TPA Al-Qomariah untuk meramaikan kegiatan pawai 1 Muharram dan juga pada sore hari setelah sholat ashar anak-anak TPA Al-Qomariah keliling Loa Mali untuk melakukan persiapan pawai 1 muharram esok hari. Dan di lanjut habis bada magrib kami KKN UINSI mengikuti kegiatan membaca surah Yasin di TPA Al-Qomariah yang di pimpin oleh Ust. Mugiono.



Kami bergabung dengan semua kelompok KKN UINSI yang ada di kecamatan Sangata Selatan bersama-sama untuk mensukseskan kegiatan pawai 1 Muharram. Kami membantu dalam mengatur barisan adik-adik yang mengikuti pawai 1 Muharram. Hari itu sangatlah indah, ketika Pawai dimulai kami sangat takjub dengan kreativitas masing-masing sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah mereka ada yang membuat Tumpeng Snack, Kapal, dan masih banyak sebagainya. Selain itu, Sepanjang jalan adik-adik selalu menyanyikan yel-yel mereka yang sangat unik dan bagus. Bahkan salah satu dari mereka ada yang membawa alat rabana untuk menyanyikan yel-yel nya.



Kami mulai melaksanakan program kerja yaitu mengajar. Dimana mengajar ini merupakan proker yang diwajibkan dari kampus. Alhamdulillah kami banyak yang

berasal dari fakultas keguruan sehingga mengajar bukan menjadi hal yang terlalu sulit.

Ketika menjelang subuh kami bangun untuk melaksanakan sholat, setelah sholat kami bergantian untuk mandi. Setelah semua selesai mandi kami bersiap-siap untuk berangkat ke KB Dewi Sartika untuk mengajar adik-adik. Pada saat memasuki kelas, adik-adik sangat bersemangat dan gembira menyambut kami, kemudia kami memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kami disini. Di hari pertama mengajar kami membantu adik-adik untuk mengaji terlebih dahulu setelah itu baru bernyanyi sambil belajar. Butuh kesabaran extra saat menghadapi adik-adik karena mereka memiliki karakter yang berbeda-beda.



Setelah mengajar di KB Dewi Sartika, kami pulang ke posko untuk makan siang, sholat Dzuhur dan istirahat karena

jam 16.30 kami akan mengajar di TPA Al-Qomariyah. Waktu menunjukkan 16.00 kami bersiap-siap untuk sholat Ashar, setelah itu kami berangkat ke TPA Al-Qomariyah. Sesampainya disana kami disambut oleh ustadz yang biasanya dipanggil pakde dan utadzah yang biasa dipanggil dengan sebutan bunda. Kegiatan mengaji dilaksanakan dari pukul 16.30 – 17.30. disana ada yang masih belajar membaca I'qro dan yang sudah Al-Qur'an. Setiap hari adik-adik diwajibkan untuk menulis Iqro' atau Al-Qur'an terlebih dahulu lalu akan dinilai oleh pakde atau bunda dan ketika waktunya pulang adik-adik juga diwajibkan untuk membaca beberapa surah pendek, kegiatan ini dilakukan agar adik-adik dapat menambah atau mengingat hafalan mereka.



Pada hari Rabu Kami bersama kelompok KKN UINSI Kecamatan Sangatta Selatan melakukan kerja bakti bersama

beberapa Staff Kecamatan di Kelurahan Singa Geweh. Kerja bakti ini dilakukan dalam rangka mengikuti lomba Toga tingkat provinsi. Kegiatan ini kami lakukan di beberapa RT yang ada di Singa Geweh. Selain menyapu dan membersihkan parit Kami juga mengecat Toga dengan berbagai warna. Kerja bakti ini dilakukan mulai pukul 08.00-11.00 WITA. Setelah kami kerja bakti, kami makan siang bersama staff kecamatan. Setelah makan siang ada salah satu ibu yang mengajak untuk karaoke dan joged bareng. Setelah itu di sore kami lanjut mengajar ngaji di TPA Al-Qomariyah.





### **CHAPTER III**

*Saat engkau telah berhasil mencapai tujuan, maka engkau akan merasakan dan mengerti betapa indahnya kata perjuangan dan pengorbanan.*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Oleh :**

**Dita Ramadhani dan Juita Nurfitri**

Kita dengan masing-masing pemikiran dan pendapat tidak jarang menyebabkan perselisihan. Kita dengan ego masing-masing tidak jarang menimbulkan perdebatan. Walaupun bukan masalah yang besar karena adalah hal yang wajar dan sangat sering terjadi di kehidupan kita sebagai makhluk sosial. Kita sering kali lupa dan bahkan tidak tau dengan tujuan kita sendiri, menjalani semuanya semauanya tanpa ada target dan tujuan yang ditetapkan. Namun, itulah fungsinya kerja sama dalam sebuah kelompok ataupun pertemanan bahkan persaudaraan. Saling mengingatkan, memberikan kritik dan masukan, serta sumbangan pemikiran.

Lika-liku melewati hari-hari kegiatan KKN, tidak terasa kami menuju minggu ke tiga. Dimana pada minggu ini

harusnya kami sudah benar-benar mengenal satu sama lain sesama anggota kelompok maupun warga-warga sekitar tempat KKN yaitu Desa Pinang Raya. Minggu ke tiga ini dimulai dengan kegiatan rutinan yang memang sudah kami lakukan dari minggu-minggu sebelumnya yaitu mengajar ngaji di TPA Al-Qomariyah. Kali ini sedikit berbeda, kami membimbing adik-adik di TPA untuk menghafalkan surah-surah pendek dari Ad-Dhuha sampai An-Nas karena sebentar lagi akan diadakan lomba memperingati 1 Muharram di TPA Al-Qomariyah. Bukan lomba besar-besaran, tapi semoga saja melalui program yang kami buat ini bisa memberikan manfaat dan motivasi dalam menuntut ilmu kepada adik-adik di TPA Al-Qomariyah.

Semua perlengkapan yang dibutuhkan perlu persiapan yang matang. Tentu ini merupakan tantangan bagi kami karena sebagian besar baru pertama kali harus handle acara seperti ini dari tangan kami langsung, tidak seperti biasanya yang hanya menjadi panitia pembantu menjalankan konsep yang telah disediakan. Sebelum hari kegiatan lomba di TPA Al-Qomariyah kami harus melaksanakan kegiatan rutin kami yaitu mengajar di Sekolah Alam. Kegiatan ini adalah salah

satu kegiatan favorit kami, kegiatan yang nantinya akan terus kami ingat dan rindukan setelah KKN usai.

Hasil rapat memutuskan bahwa yang akan berangkat ke sekolah alam hari itu adalah kami berlima, yaitu Juita, Dita, Julia Nur, dan Bima. Sedikit kecewa karena hari itu kami tidak sempat untuk menyiapkan materi dan media pembelajaran yang ingin kami sumbangkan sebagai relawan pengajar di Sekolah Alam. Dengan kesibukan menyiapkan agenda kegiatan lain membuat beberapa kegiatan yang direncanakan tidak bisa dimaksimalkn. Tentu ini merupakan pelajaran bagi kami semua agar kedepannya lebih baik lagi dalam membagi tugas dan waktu.

Perjalanan menuju ke Sekolah Alam adalah salah satu hal yang paling berkesan. Melewati perjalanan tanah yang berdebu jika hari terik dan licin jika hari hujan dengan lama perjalanan kurang lebih 1 jam adalah yang paling seru. Apalagi kami memilih untuk naik di belakang mobil pick up double cabin sambil menikmati pemandangan hutan menuju Desa Melawan yang masih masuk dalam wilayah Desa Pinang Raya. Terlalu panjang untuk diceritakan tentang keseruan dan

betapa kerennya pengalaman mengajar di Sekolah Alam. Pada minggu ke tiga, kami hanya ikut mengajar Iqra', membaca Al-Qur'an, baca tulis dan menghitung seperti biasanya. Karena beberapa dari kami memang baru pertama kali ke Sekolah Alam untuk minggu ke tiga ini. Kegiatan Sekolah Alam berakhir di pukul 4 sore. Kami para relawan dan ibu Kepala Desa melaksanakan sholat ashar terlebih dahulu baru pulang. Sampai di posko sekitar jam 7 malam karena sebelumnya kami ditraktir makan bersama yang kebetulan hari itu dengan bermacam-macam menu, ada yang memilih lalapan ayam bakar, ayam goreng, dan lainnya.

Memasuki hari berikutnya, yaitu kegiatan Lomba 1 Muharram di TPA Al-Qomariyah. Memulai kegiatan hari itu kami semua bangun pagi-pagi sekali karena lomba yang diadakan dimulai pada pukul 9. Masing-masing melaksanakan tugasnya yang sudah ditetapkan dengan semaksimal mungkin. Sedikit masalah pada hari itu, sponsor tempat kami mengajukan proposal datang meminta untuk disaksikan beberapa warga juga. Namun karena memang acara diadakan untuk anak-anak sehingga tidak ada warga sekitar yang kami undang khusus untuk datang di waktu pagi saat acara

sambutan-sambutan. Beberapa dari kami yang sebagai panitia di balik layar bergegas mengundang beberapa warga yang ada dekat dengan lokasi TPA Al-Qomariyah untuk membantu menghadiri kegiatan pembukaan lomba yang kami adakan. Syukurnya hal ini bukanlah masalah yang besar, karena lomba yang kami adakan berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Kegiatan lomba yang kami adakan bisa dikatakan meriah karena dihadiri oleh beberapa ibu-ibu dari anak TPA yang menonton anak-anaknya lomba. Acara sangat seru terutama pada lomba Busana Muslim yang sangat antusias diikuti oleh anak-anak TPA Al-Qomariyah.

Kami merasa lega dan senang setelah program kerja mengadakan Lomba 1 Muharram di TPA Al-Qomariyah selesai dan berjalan lancar. Untuk menikmati malam minggu sekaligus refreshing setelah lomba selesai kami langsung bergegas bersiap-siap untuk mengunjungi Masjid Agung Al Faruq Sangatta yang kebetulan malam itu dihadiri oleh Ustadz Abdul Shomad dalam rangka memperingati bulan Muharram atau Tahun Baru Islam 1445 Hijriah. Perjalanan ke Masjid Agung Sangatta memakan waktu cukup lama. Ketika sampai di lokasi masjid, kami berpencah karena sebagian ada yang langsung

menuju masjid untuk sholat sedangkan yang berhalangan menuju bazar membeli jajanan.

Sekitar jam 10 Malam tausiyah Ustadz Abdul Shomad selesai kami segera pulang ke posko untuk beristirahat karena merasa lelah oleh kegiatan full hari itu. Dari malam sampai siang hari esoknya kami full istirahat disambung mengajar di TPA Al-Qomariyah setelah ashar. Kegiatan mengajar di TPA Al-Qomariyah memang rutin kami lakukan sebelum dijadwalkan berbagi watu dengan mengajar di tempat lain.

Hari itu kami mengadakan rapat lagi untuk mengunjungi SD IT Syech Yusuf Sangatta Selatan. Kami semua setuju untuk mengunjungi SD IT esok harinya pada pukul 8 pagi. Agenda ini memang sudah direncanakan jauh-jauh hari karena sebelumnya sudah diundang oleh salah satu guru di SD IT, namun karena padatnya kegiatan baru terealisasikan di minggu ke tiga. Kegiatan kunjungan ini berjalan dengan lancar bahkan kami disambut dengan baik oleh guru-guru dan murid-murid di SD IT Syech Yusuf. Sedikit masalah di bagian pembagian jadwal mengajar karena kami kesulitan untuk membagi waktu dengan jadwal kegiatan lain. Adanya

miskomunikasi membuat kami sekelompok sempat selisih pendapat namun masih bisa diselesaikan dengan kepala dingin.

Keputusan yang diambil adalah kami mengajar di hari senin dari pukul 10.50 sampai waktu dzuhur pada mata pelajaran Bahasa Inggris karena memang kekurangan tenaga pengajar di mata pelajaran tersebut. Sekilas tentang SD IT Syech Yusuf Sangatta Selatan, SD ini baru memiliki 4 kelas yaitu kelas 1, 2, 3, dan 4. Setiap harinya melaksanakan praktik shalat dhuha berjama'ah di Musholla yang dimulai pukul 7.15. SD IT Syech Yusuf menerapkan full day school, dengan jadwal dimulai shalat dhuha di pagi hari, dilanjut jam mata pelajaran yang juga diselingi ummi tahfidz yaitu belajar tilawati dan setoran hafalan surah, makan siang pada pukul 12 siang dilanjutkan praktik sholat dzuhur berjama'ah lalu istirahat/tidur siang. Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan sampai waktu sholat ashar.

Keesokan harinya di hari ke-20, kami melanjutkan aktifitas kami seperti biasa yaitu mengajar di KB Dewi Sartika Sangatta Utara. Untuk tugas mengajar di KB Dewi Sartika ini di

khususkan hanya untuk kami yang perempuan saja dikarenakan yang laki-laki memiliki tugas lain di posko. Untuk lokasi mengajar kami kali ini memang bisa dikatakan lumayan jauh dari wilayah kerja kami. Awal cerita mengapa kami bisa mengajar di kelompok bermain ini adalah sebelumnya kami diajak oleh ibu Samrotul selaku ustadzah dan pemilik TPA Al-Qomariyah, kebetulan beliau merupakan salah satu pengurus KB Dewi Sartika dan beliau mengajak kami untuk ikut mengajar anak-anak disana dan kami pun bersedia menerima ajakan beliau lagipula kebetulan jadwal mengajar di KB Dewi Sartika tidak berbenturan dengan jadwal kegiatan yang lainnya. Kami mengajar di KB Dewi Sartika pada hari rabu dan jum'at dan dimulai pada pukul 08.00 disana kami bermain, belajar, mengaji, senam, menggambar dan kegiatan-kegiatan lainnya sampai tiba waktu pulangan yaitu jam 10.00. Mengajar di kelompok bermain dengan rentan usia anak 3-5 tahun merupakan tantangan bagi kami berlima yang background jurusannya bukan PIAUD. Mengajar anak usia dini haruslah ceria, aktif, dan harus bisa membuat mereka tidak bosan dalam kegiatan. Mengajar di KB Dewi Sartika ini memberikan kami pengalaman yang luar biasa dalam mendidik dan

mengajar anak-anak, pengalaman yang sebelumnya belum pernah kami dapatkan. Untuk KB Dewi Sartika dan ibu Samrotul terimakasih atas pengalaman yang diberikan semoga kedepannya KB Dewi Sartika bisa lebih maju dan bisa mendapatkan murid lebih banyak lagi.

Di hari berikutnya, kegiatan kami silaturahmi ke RT.02 untuk rapat bersama terkait persiapan perayaan Hari Ulang Tahun Indonesia ke-78 ini, pada rapat kali ini kami membahas tentang persiapan pemasangan umbul-umbul, pengecatan gapura gang dan pemilihan lomba apa saja yang akan kami lombakan pada 17 Agustus mendatang di Dusun Pinang Mas. Pada malam harinya kami menyiapkan media pembelajaran untuk mengajar di sekolah alam Melawan, belajar dari kesalahan minggu sebelumnya kami yang tidak menyiapkan materi mengajar untuk sekolah alam maka dari itu minggu ini dan minggu yang akan datang kami selalu menyiapkan bahan dan media pembelajaran untuk sekolah alam.

Pada keesokan harinya di hari ke-22 bertepatan pada hari jum'at, kami kembali mengajar di KB Dewi Sartika dari pukul 08.00 sampai pukul 10.00, setelah selesai mengajar

kami kembali ke posko untuk bersiap melanjutkan kegiatan rutin mingguan yaitu menjadi relawan mengajar di sekolah alam Melawan, sebelum berangkat ke Desa Melawan seperti biasa kami para relawan mengajar biasanya berkumpul di halaman kantor desa Pinang Raya, setelah semua semua relawan sudah berkumpul semua kami langsung berangkat ke Desa Melawan untuk mengajar anak-anak disana. Selalu ada saja cerita seru setiap jum'at nya salah satunya jum'at kali ini dimana pertama kalinya kami mengajar dengan mempersiapkan media pembelajaran dan lagu-lagu dan merekapun menghafal materi sambil bernyanyi dengan sangat semangat.

Tak terasa hari sabtu kembali tiba, biasanya pada hari sabtu dan minggu kami tidak memiliki kegiatan yang padat jadi kami hanya di posko sambil menyusun proposal untuk kegiatan-kegiatan yang akan datang atau terkadang jalan-jalan keluar tetapi pada minggu ke-3 ini kami hanya di posko saja sambil menyusun proposal untuk proker selanjutnya.

Sekian cerita ini ditulis, terima kasih sebanyak-banyaknya disampaikan kepada teman-teman yang sudah

menemani selama KKN ini. Meskipun tidak jarang terjadinya perselisihan diantara kita dan suka duka yang telah dilewati bersama menjadi kenangan yang tidak terlupakan. Semoga kalian bisa mencapai cita-citanya masing-masing. Dan untuk Desa Pinang Raya terima kasih telah menerima kami untuk megabdi di desa ini, desa yang penuh dengan sejuta harapan bangsa, mungkin nanti kami akan rindu akan desa ini, rindu akan segala kenangannya, rindu akan jasa-jasa yang telah diberi.



## **CHAPTER IV**

*Mahasiswa terbaik adalah mereka yang membawa perubahan positif bagi sekitarnya.*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Oleh :**

**Bima Noor Syam dan Muhammad Yusril**

Memasuki minggu ke empat KKN seperti biasa kami bangun pagi untuk siap-siap mengajar di SDIT Syech Yusuf, ngomongin soal ngajar banyak pengalaman yang kami lalui, salah satunya adalah menjadi pengajar. Dalam benak kami saat itu mengajar adalah suatu hal yang berat, membosankan dan tidak ada seninya. Namun kenyataannya setelah menjalani menjadi pengajar ternyata bertolak belakang dengan apa yang kami pikirkan. Mengajar di SDIT Syech Yusuf punya banyak pengalaman yang unik namun menjadi tantangan tugas tersendiri harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau murid kurang disiplin dan banyak lagi dehh hehe. Selama mengajar di SDIT Syech Yusuf kami membagi tugas ada yang mengajar di sd dan ada di TPA Al-Qomariah nah mengajar ngaji di TPA Al-Qomariah itu di sore hari jadi bagi yang mengajar di sore hari mereka pagi dan siangya

istirahat untuk mengajar di sore hari. Saat mengajar kami mencoba menerapkan kelompok-kelompok dengan tujuan agar antara yang daya tangkapnya cepat dan lambat bisa saling membantu, bekerja sama dalam memecahkan tugas yang kami berikan. Selain itu kami membebaskan mereka untuk bertanya dan diharapkan untuk tidak malu dalam bertanya, setiap pertanyaan yang mereka ajukan kami mencoba menjawab dengan bahasa yang bisa dengan cepat mereka tangkap. Jika masih tidak mengerti kami mencoba dengan memberikan contoh agar lebih mudah lagi dan terakhir sebelum waktu pelajaran selesai, kami biasanya mengevaluasi pelajaran agar lebih cepat paham. Alhamdulillah, hasilnya lumayan memuaskan anak-anak malah senang sekali dan minta diajari setiap hari sampai batas KKN selesai, mereka pun masih meminta untuk diajari dan malah meminta kami agar tidak meninggalkan mereka hehehe. Lanjut lagi guys ke hari kedua minggu ke empat di pertengahan bulan agustus itu ada tanggal 17 pastinya semua orang Indonesia sudah tahu dong kalau tanggal 17 agustus itu adalah hari kemerdekaan negara kita. Nah, saat KKN di Desa Sangatta Selatan sudah menginjak bulan agustus, kami punya

program untuk menyemarakkan perayaan kemerdekaan, alhasil kami harus berbaur dengan masyarakat desa dan ikut mengonsep serta membantu pelaksanaan kegiatan tersebut. Seperti kegiatan 17 Agustus-an pada umumnya acara yang kami rancang pun nggak jauh-jauh seputar lomba anak-anak dan orang dewasa. Nah sebelum proses lomba 17 Agustus, sekitar jam 1 siang kami berkunjung ke tempat pak dan bu rt gang 4 untuk merencanakan lomba 17an. Alhasil dari kunjungan tersebut ada beberapa lomba yang akan dilombakan saat 17 Agustus nanti sebelum pulang ke posko kami diajak pak rt untuk memasang umbul-umbul di jalan agar lebih kelihatan nuansa 17an nya, tidak hanya kami saja yang diajak pak rt untuk memasang umbul-umbul warga juga ada sebagian yang ikut terlibat dalam gotong royong tersebut jadi ya kami semakin dekat sama warga setempat. Setelah selesai memasang umbul-umbul kami kembali ke posko dan antri untuk mandi bagi yang belum mandi biasanya memasak untuk makan malam. Kebetulan ada salah satu warga yang rumahnya tepat didepan posko kami yang selalu mengajak kami untuk makan dirumahnya hampir setiap hari jadi pas

diposko malam itu kami diajak masak-masak untuk makan malam hehehe.

Dalam minggu keempat ini, selain ikut mempersiapkan ceremony untuk 17 an, Kami juga membantu RT setempat untuk mempersiapkan lomba Agustusan, kan gak asyik bulan agustus tanpa agustusan, Bagaikan aku tanpa secangkir kopi di sore hari. Rasanya kayak ada yang kurang gitu. Setelahnya mempersiapkan konsep lomba dan pemasangan umbul-umbul, kami direkrut kata kerennya jadi *Tangan Kanan* anjasss, tangan kanan gak tuh :v

Kami menjadi asisten ibu RT dalam mengumpulkan dana seikhlasnya dari para warga. Tentu saja, kami ditemani oleh Ibu RT karena kurang enak aja semisal kita bergerak sendiri, kan kita bukan orang asli sini. Tentu saja tak semua anggota turun untuk kegiatan galang dana ini. Sebagian juga masih tetap turun ke sekolah SDIT untuk mengajarkan beberapa hal seperti sholat Dhuha, sholat dzuhur...mengajarkan doa sebelum belajar. Tentu saja penuh dengan tantangan di mana muridnya sangat muchil-muchil ya geys ya ada yang berkelahi sendiri, berlari-larian huuffft

memang sangat menguras tenaga tenggorokan juga ya...sampai-sampai suara kami di buatnya habis wawkakwakw seriusan. Tetapi itulah memang yang kami harapkan sembandinglah apa yang kami korbankan dengan pengalaman yang berkesan ini. Jujur ya kalau di ingat-ingat itu bukan capek malah kita ketawa-ketawa sendiri iya kan?. Akhirnya kita ada cerita sendiri waktu terjun langsung ke lapangan.

Kami juga masih ikut dalam kegiatan ke agamaan seperti mengikuti majelis ta'lim, pada minggu ini kami juga mencoba melakukan inovasi membuat media pembelajaran melalui kertas karton di malam hari sebelum besok berangkat ke daerah melawan setelah sholat Jum'at, yah untuk anak perempuannya mereka yah sholat dzuhur dulu. Yang menjadi lucunya dikarenakan kami ini kekurangan kendaraan mereka selalu saja ada yang bonti (bonceng tiga) awokwaowk de ril cabe-cabean orang bilang anak layangan....wkwkwkwk. biasanya ibu kades dan tim sukarelawan menunggu kami di kantor desa jadi setelah kami sampai tanpa berlama-lama kami langsung naik ke mobil pick up....iya pick up anda tidak salah baca...kami ada yang duduk di dalam mobil sebagian ada

juga yang memilih untuk duduk di atas bak terbuka dimana ekspektasinya di kasih angin yang sepoi-sepoi yang nyatanya puanas ya ges ya, tapi itu seru kali sumpah kami lihat ekspresi mereka yang tertiuip angin kencang sambil beceritaan ketawa ketiwi di atas bak itu, di dalam mobil juga kami mendengarkan cerita tentang keadaan desa melawan ini yang telah di hadapi oleh para relawan, bahkan dari pihak pemerintahan tidak tahu kalau ada keluarga yang tinggal di daerah melawan itu. Di karenakan selain jalanya dan medannya yang terjal daerah itu tidak dapat untuk di lakukannya pendataan juga. Sebab masih dalam bawahan TNK asli. Di daerah melawan kami masih memfokuskan untuk pengajaran adab dan sopan santun kami memprioritaskan budi pekerti terlebih dahulu. Dihari selanjutnya masih di minggu yang sama, kami juga sempat membantu warga di sekitaran mushola untuk memanen sawi padahal kami hanya membantu sebisanya itu warga buaekk e poll! Baik banget kami di kasih dua ikat sawi di suruh bawa kerumah kebaikan warga di sini sangatlah di ancungi jempol sangat baik. For your information bisa di bilang kami hanya beberapa kali membeli makan di luar sisanya kami selalu ada orang baik yang suka berbagi. Allhamdulillah sekali jika saja

semua manusia memiliki kebaikan yang sama saya pikir tidak ada lagi tetangga yang merasakan lapar, orang-orang kecil yang tak dapat makan. Semoga kita selalu di berikan rezeki melimpah dan Kesehatan sehat selalu dari apa yang kita perbuat Aamiin.



## **CHAPTER V**

*Kemarin aku menjadi pintar, aku ingin mengubah dunia. Hari ini, aku menjadi lebih bijak. Aku ingin mengubah diriku sendiri.*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Oleh :**

**Wildan Ahmad Faidzin**

Pada saat memasuki minggu ke 5 mendekati hari peringatan kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus yang mana ada berbagai jadwal kegiatan yang akan segera tiba, bertepatan dengan hari sebelumnya kami disibukkan dengan berbagai macam persiapan-persiapan sebelum memasuki hari lahirnya negara kita tercinta yaitu negara Republik Indonesia merdeka, NKRI Harga Mati, Karena pada hari-hari selanjutnya terdapat lomba di berbagai wilayah yang mana kami berpartisipasi sebagai panitia kepengurusan pada acara kegiatan tersebut, teman-teman memiliki bagian pekerjaan masing-masing, sebagian galang dana bersama ibu RT keliling desa menghampiri rumah masyarakat satu per satu bertamu untuk mengumpulkan dana yang akan dipergunakan sebagai dana utama untuk kegiatan perlombaan, dan sebagian

membantu memotong bambu, dan memasang berdera sepanjang jalan untuk memeriahkan hari kemerdekaan negara Republik Indonesia, beberapa waktu telah dilalui dengan macam kegiatan masing-masing, dan tibalah waktu siang menjelang sholat zuhur kegiatan diberhentikan untuk beristirahat sembari makan siang yang sangat kebetulan bapak pemilik restoran dalam gang dengan nama tempat Tombo Ati, rumah makan yang baru-baru saja berdiri semasa kami disana yang alhamdulillah kali kedua nya kami diundang untuk mencicipi hidangan lezat di rumah makan tersebut, dengan hati yang ringan bapak owner menawarkan kepada adik-adik KKN UINSI Samarinda Desa Pinang Raya untuk makan siang di tempat beliau, “Mana ketuanya, nanti teman-temannya saat isitrahahat diajak datang langsung ya ke toambo ati, bapak tunggu disana” begitulah ujar beliau yang saya ingat kemudian kami serentak menghampiri beliau bersama ibu RT untuk makan siang disana, singkat cerita hidangan pun telah tiba dengan berbagai macam makanan yang sangat lezat, ada ayam goreng, ikan goreng, ayam bakar, ikan bakar, beserta kondimen-kondimen lainnya seperti tempe, tahu, terong goreng dan kremesannya yang luar biasa nikmat yang akan

memicu adrenalin kita untuk makan dengan lahap sluurrrppp... hidangan pun terlibas habis tak bersisa karena kebetulan kami belum makan dari pagi hehehe namun jujur saja makanan disini sangat lah lezat saya pribadi Wildan Ahmad Faizin yang memiliki hobi memasak dan kulineran mengapresiasi cita rasa makanan di rumah makan tobo ati ini, dengan percaya diri untuk kalian makhluk-makhluk di luar daerah ini saya sangat merekomendasikan untuk mencicipi hidangan disini jika kalian kebetulan sedang berada di Sangatta, dijamin rasa dan kualitas nya luar biasa dengan harga yang affordable bersahabat. Selang waktu berlalu malam pun tiba seperti biasa pada malam hari kami makan bersama dirumah dan dilanjutkan dengan diskusi ringan dengan teman-teman membahas apapun yang bisa dibahas beserta evaluasi diri salah satunya membahas pembagian anggota untuk menghadiri upacara esok hari di sangkimah yang terdapat dua sesi pagi dan sore dan ditutup dengan tidur pada malam hari.

Keesokan harinya bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2023 yaitu hari kemerdekaan indonesia kami mulai bangun sangat pagi untuk persiapan diri menjelang beberapa

jam sebelum menghadiri kegiatan upacara memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke 78 di Sangkimah dengan mengirim perwakilan 4 orang pada pagi hari, dan 4 orang di sore hari, tiap mahasiswa kelompok KKN UINSI Samarinda dengan total mahasiswa UINSI Samarinda 20 orang kloter pagi hari dan 20 orang di sore hari, kebetulan saya mendapatkan jam pada pagi hari oleh karena itu kami bersiap-siap mengantri mandi dan berangkat bersama beriringan 2 sepeda motor dengan 1 tumpangan tiap kendaraan, tibalah sudah di lapangan kecamatan Sangkimah dengan bertemu kawan-kawan dari kelompok lain bersama disana lalu kami menyusun barisan sebelum mengikuti kegiatan upacara tersebut. Upacara pun selesai namun dilanjutkan dengan penampila-penampilan dari adik-adik siswa dengan tarian daerahnya sembari waktu menunggu konsumsi tiba, oyaaa ada suatu hal penting yang tak boleh terlupakan ketika tadi makanan berat saya rekomendasikan untuk mampir ke rumah makan pendopo tombo ati, namun ini saya mau merekomendasikan kembali jajanan makanan ringan kotakan untuk acara apapun untuk mencicipi jajanan dari LUBNA SANGATTA, hehehe karena saya cinta dengan dunia kuliner

saya pun mengingatnya dan mencari kontak beserta IG nya, saya pun memesan oleh-oleh untuk dibawa pulang dari sana dikarenakan jajanan disana luar biasa enak lezat dengan banyak pilihan dan harga yang murah anda dapat menikmati berbagai macam desert, kue, camilan-camilan ringan dan berbagai macam jajanan tradisional lainnya.

Kemudian saya yang mewakili teman-teman Mahasiswa KKN untuk mengambil konsumsi di lokasi pengambilan dan membagikannya kepada teman-teman anggota lain lalu selagi menikmati camilan dengan suguhan tontonan penampilan tari tradisional dari adik siswa-siswi disana, dan sebelum kami pulang kami menyempatkan berfoto dengan pihak desa disana dan orang-orang penting lainnya, lalu waktu telah menunjukkan pukul 12 siang hari kami berpisah masing-masing kelompok untuk kembali ke rumah masing-masing, setibanya dirumah kami pun beristirahat dan bangun pada sore hari dan membantu teman-teman kloter kedua untuk mengarahkan lokasi tujuannya agar tidak tersesat, 4 orang dikirim kembali untuk menghadiri kegiatan upacara penurunan bendera di sore hari yang bertempat juga di lapangan sangkimah dan disana setelah

melakukan upacara penurunan bendera, teman-teman berfoto dengan ibu kades sebagai bentuk dokumentasi kegiatan di sore itu lalu pulang dan tiba dirumah saat setelah waktu Isya'.

Setelah membersihkan diri kami seperti biasa berkumpul makan malam dan membuka diskusi kecil untuk membahas perlombaan esok hari yang mana kami bagi beberapa orang, karena besok bertepatan dengan hari jum'at juga terdapat kegiatan rutin mingguan kami yaitu kelas alam yang mana disana juga teman-teman berpartisipasi untuk hadir disana juga sekaligus untuk memperingati hari kemerdekaan indonesia dan ada nya lomba-lomba 17-an dan ditutup dengan kesepakatan bersama dan istirahat malam hari.

Masuk ke hari kedua di minggu kelima KKN Desa Pinang Raya UINSI Samarinda, pada waktu menjelang pagi semua sudah bangun dan disibukkan dengan persiapan menjelang kegiatan, 4 orang menuju ke Desa Melawan untuk berpartisipasi disana dan 4 orang sisanya berkegiatan di wilayah Desa Pinang Raya yang mana pada hari ini terdapat

kegiatan Lomba 17 Agustus di Desa Pinang Raya Loa Hitam untuk kategori anak-anak yang di mulai pada siang hari yang bertepatan dengan pukul 13.00 siang hari setelah solat jum'at. Setelah beberapa jam persiapan teman-teman perwakilan untuk ke Desa Melawan pun berangkat ke depan Gang untuk dijemput oleh pihak desa dan berangkat ke lokasi bersama dengan pihak desa, 4 orang tersisa mempersiapkan diri dan persiapan lainnya untuk kegiatan lomba nantinya di siang hari, selang waktu telah melewati waktu solat jum'at di masjid secara berjama'ah, ketika waktu pulang dari masjid hujan pun mulai turun deras membasahi daratan yang penuh debu-debu kendaraan dan menyirami tanaman-tanaman menjadikannya segar karena turunnya hujan, kami 3 laki-laki segera pulang agar tidak basah oleh air hujan, setibanya di rumah telah menjelang pukul 13.00 siang hari hujan pun semakin deras dan berangin yang menyebabkan kegiatan kami diundur beberapa waktu kedepan, singkat cerita hujan pun telah berhenti dan awan hitam pun meninggalkan kita yang berganti dengan awan cerah yang ditemani oleh indahnya sang pelangi yang membuat burung-burung berkicau ria, kami pun segera untuk bergegas menghampiri tetangga di seberang

rumah untuk segera memulai kegiatan perlombaan hari ini, kami pun memikut membantu mempersiapkan bersama-sama dan bersama masyarakat Desa Pinang Raya daerah Loa Hitam mempersiapkan segala hal untuk kegiatan lomba siang menjelang sore ini, kemudia lomba pun dimulai setelah pendaftaran dan semua anak-anak telah berkumpul di lokasi perlombaan dengan saya sebagai Pembawa Acaranya yang akan menemani selama kegiatan perlombaan berlangsung, lomba pun dimulai meriah dengan banyak macam lomba seperti makan kerupuk, memasukkan paku kedalam botol, joget balon dan lain-lain. Di tengah-tengah perlombaan akhirnya kawan kami perwakilan dari desa melawan pun tiba dan ikut membantu jalannya kegiatan perlombaan. Singkat cerita lomba pun usai dengan catatan juara di tangan saya, memasuki sesi pembagian hadiah dengan menyebutkan satu persatu sang juara dan membagikan hadiahnya dan juga di ambil gambar sebagai dokumentasi kegiatan kami pada hari itu dan kegiatan pun berakhir dengan hujan yang menemani kami menjelang berakhirnya kaegiatan perlombaan. Melangkah beberapa waktu hingga jam makan malam dengan seperti biasanya di iringi dengan diskusi kecil membahas

kegiatan esok hari yaitu lomba 17 agustus an di dua daerah untuk di lokasi Loa Hitam kategori dewasa dan Loa Mali kategori anak-anak dan membahas pembagian perwakilan 4 orang tiap wilayah nya dengan menggunakan Spinner agar adil dan legowo ditutup dengan kesepakatan akhir dan waktunya tidur malam, sebenarnya belum tidur sih hehehe, kami berdua saya dan Yusril biasa menunggu didepan alih-alih jaga malam namun juga ada kerjaan yang hampir kami berdua lakukan bersama yaitu memperbaiki pipa aer huhuhuuu, karena pipa air itu ketika malam hari pasti lepas dan kami berdua lah yang biasa memperbaikinya dan menunggunya agar tidak bocor kembali, mungkin bisa hingga tengah malam bahkan pernah sampai jam 2 malam menjaganya, karena jika tidak ada yang menjaga nya pasti pipanya lepas, karena tekanan aliran air pada malam hari sangatlah deras, dan kami berdua pun yang menghapal dan mengingatnya agar menjaga nya diwaktu malam yang lelap ketika teman-teman telah terlelap oleh waktu malam, awalnya kami tidak tahu kalau setelah di perbaiki misal jam 11 malam lepas, nanti setelah di perbaiki bakal aman sampai pagi, eh ternyata tidak seperti itu, pipanya pernah lepas karena kami tinggal tidur istirahat malam dan

otomatis air mengalir kejalan begitu derasnya semalaman dengan membuang begitu banyaknya air membuat jalan becek berlumpur, belajar dari kesalahan tersebut kami berdua menunggu nya hingga memotong waktu tidur untuk kemaslahatan bersama it's well okayyy.

Pagi pun tiba dengan suara ayam yang selalu berkokok di pagi hari dan suara kicauan burung yang menemani suasana pagi dan juga seduhan kopi dan teh yang membuat pagi menjadi hangat dan tentram. Setelah bersiap-siap semua pun berpakaian rapi untuk memulai kegiatan lomba pada pagi hari di Loa Mali, menuju bersama 8 orang bersamaan karena lomba di wilayah Loa Hitam dimulai siang hari kami pun yang masih bersantai ikut membantu teman-teman yang mengurus perlombaan di wilayah Loa Mali, singkat cerita sekian banyak persiapan dan sound system juga sudah siap lomba pun dimulai dengan meriah, lomba dimulai seperti layaknya sebelumnya di adakan pendaftaran dahulu oleh kakak-kakak mahasiswa KKN dan di data sedemikian rupa agar rapi, kemudian mengumpulkan seluruh peserta dan saya sebagai pembawa acaranya memulai perlombaan, di wilayah Loa Mali pun memili berbagai macam lomba pula seperti lomba makan

kerupuk, lomba memasukkan paku kedalam botol, lomba balap kelereng, lomba estafet sarung, lomba joget balon dan lain-lain. Karena jadwal saya di Loa Hitam pada siang hari, maka dari itu kami hanya membantu hingga siang hari saja, singkat waktu waktu menunjukkan pukul 12 siang dan kami beristirahat untuk sholat dzuhur dan makan siang dahulu, setelah kira-kira waktu telah menunjukkan pukul 13.00 perwakilan 4 orang yang mengurus lomba di wilayah Loa Mali pun bersiap-siap untuk berangkat namun, sepertinya awan tak ingin bersahabat dengan kami akhirnya hujan pun turun dengan di sertai angin yang berhembus kencang, oleh karena itu teman-teman pengurus lomba wilayah Loa Mali pun menunggu beberapa waktu sekiranya hujan dapat berhenti turun, tetapi karena hujan tak kunjung reda akhirnya teman-teman memutuskan untuk menerjangnya dan berangkat hujan-hujan an ke lokasi perlombaan disana melanjutkan sisa lomba yang belum dimulai hingga sore hari, kami pengurus lomba wilayah Loa Hitam masih menunggu hujan reda karena daerah disini sangat becek jika hujan turun, singkat cerita hujan pun sedikit memudar dengan meratap awan yang masih bewarna abu-abu yang tak kunjung pergi namun kami

akhirnya segera memulai kegiatan perlombaan di siang menjelang sore hari dengan ditemani oleh rintik-rintik hujan dengan semangat yang mantap dan membara kami memulai kegiatan perlombaan sore hari itu, lomba 17 Agustus an di wilayah Loa Hitam dengan saya sebagai pembawa acara nya memulai kegiatan perlombaan dengan luar biasa meriah dan begitu dahsyat nya yang mana kegiatan berlangsung dibawah awan mendung yang masih berwarna abu-abu dengan rintik hujan yang konsisten terus turun yang lama-lama juga membasahi tubuh ini, terdapat berbagai macam lomba kategori dewasa ini seperti lomba makan roti, lomba junjung tampi, lomba memasukkan air kedalam botol, lomba tarik tambang dan lain sebagainya. Selang waktu berlalu masih di temani oleh rintik hujan yang tidak ingin pergi dan sepertinya ingin selalu menemani akhirnya waktu sudah sangat lama berjalan hingga menjelang magrib lomba pun telah berakhir dan berakhir, yang akan dilanjutkan dengan kegiatan pembagian hadiah dan dokumentasi bersama sang juara, kemudian kegiatan usai dengan meriah ditutup dengan bersih-bersih sekitar wilayah lomba dan kami pun balik ke rumah kembali untuk membersihkan tubuh ini yang penuh dengan

percikan becek yang melumuri sekujur tubuh dikarenakan hujan yang terus menemani tak kunjung pergi. Saat menuju waktu makan malam bersama kami malam ini tidak memasak seperti biasanya namun diajak untuk makan bersama tetangga di seberang rumah dan kami pun bergegas berangkat ke depan untuk makan bersama, setelah menikmati hidangan kami pun pulang dan beristirahat dirumah untuk mempersiapkan diri di hari selanjutnya dengan kegiatan lomba yang masih berlangsung.

Keesokan harinya semua bangun seperti biasa di pagi hari dan bersiap-siap untuk melanjutkan kegiatan lomba 17 Agustus an di wilayah Loa Mali yang masih berlanjut, usai bersiap-siap diri kami serentak berangkat bersama ke lokasi untuk melanjutkan perlombaan, setibanya disana kami mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk kegiatan lomba nantinya, usai persiapan perlengkapan selesai kami pun memulai perlombaan kategori dewasa dengan saya sebagai pembawa acara yang akan memeriahkan perlombaan, terdapat beberapa lomba kategori dewasa di wilayah Loa Mali seperti lomba makan kerupuk, lomba joget meriah, lomba junjung tampi, lomba fashion show, lomba estafet sarung, dan

lain-lain. Selang waktu berlalu hingga matahari telah menuju kearah barat dan hari pun mulai gelap menuju ke sesi akhir yaitu pembagian hadiah lomba 17 Agustus an yang diiringi dengan dokumentasi bersama sebagai kenang-kenangan kami nantinya dan usai kegiatan perlombaan 17 Agustus an berakhir kami pun melakukan gotong-royong bersama warga untuk membersihkan lingkungan lokasi yang digunakan untuk perlombaan, setelah kiranya lokasi telah bersih kami pun berpamitan untuk kembali ke rumah untuk beristirahat, setibanya dirumah kami membersihkan diri dan juga merapikan rumah menjelang akhir dari kegiatan KKN kami di Desa Pinang Raya Sangatta Selatan, masuk jam makan siang kami di undang untuk makan bersama di seberang rumah dan sepulang dari makan disana kami berkumpul sebentar untuk membahas kegiatan esok hari yaitu membuat tong sampah untuk di letakkan di beberapa tempat di daerah lokasi KKN kami dan ditutup dengan bersama lalu semua kembali beristirahat malam untuk kegiatan keesokan harinya.

Matahari telah muncul dan menerangi pagi yang cerah ini disambut dengan suara dari berbagai macam hewan sedang berlomba membangunkan sekawanan manusia yang

masih terlelap didalam tidurnya, setelah kami serentak bangun dan melakukan kegiatan dirumah seperti biasa, belanja ke pasar, memasak, menyapu, mengepel, bersih-bersih halaman depan, membuang sampah ke pembuangan akhir, dan kegiatan-kegiatan harian lainnya, kemudian pada siang hari kami melanjutkan tugas masing-masing untuk laki-laki belanja untuk pengadaan tong sampah di daerah dekat rumah, dan untuk wanita semuanya mengerjakan laporan bersama-sama, usai belanja kami langsung mengerjakannya hingga selesai lalu menyebarkannya di beberapa daerah dekat lokasi kami KKN, kemudian waktu telah memasuki malam hari pada pukul 20.00 kami makan bersama sembari membahas kegiatan-kegiatan untuk keesokan harinya yaitu persiapan pelepasan Mahasiswa KKN UINSI Samarinda Di Sangatta dan diakhiri dengan kesepakatan bersama, karena kegiatan keesokan harinya, beberapa dari kami membantu untuk mempersiapkan acara esok hari di kantor desa Sangatta Selatan bersama rekan-rekan dari tiap wilayah yang sedang melakukan KKN di Wilayah Sangatta mengirimkan seluruh perwakilannya jam 22.00 hingga usai kira-kira melewati tengah malam, karena seperti nya akan larut hingga tengah

malam teman-teman yang di wakilkkan untuk datang lebih baik laki-laki saja karena demi keamanan bersama agar tidak terjadi hal yang mengkhawatirkan, waktu telah menunjukkan pukul 1.00 dini hari usai persiapan selesai kami pulang ke rumah masing-masing untuk beristirahat mempersiapkan diri dalam menghadiri acara pelepasan Mahasiswa KKN UINSI Samarinda esok hari.

Keesokan paginya kami bersiap-siap sangat pagi sekali karena acara dimulai jam 8 pagi hari, setelah semuanya siap kami pun berangkat bersama, namun sepertinya awan gelap akan menghampiri langit dan menyelimutinya dan tak lama hujan pun turun sangat deras, kami semua akhirnya berteduh sementara agar tidak basah terguyur oleh air hujan karena kebetulan tidak membawa jas hujan, selang waktu berlalu akhirnya hujan pun reda dan kami pun melanjutkan perjalanan menuju kantor desa Sangatta Selatan, setibanya disana kami duduk di tempat masing-masing karena saya kebagian tugas sebagai pemimpin do'a di acara tersebut, saya duduk di barisan depan bersama rekan yang mendapat tugas lainnya. Singkat cerita acara pun selesai ditutup dengan foto bersama dan dibubarkan, setelah itu kami bekerja sama untuk

membersihkan lokasi tempat acara dengan bersama-sama hingga selesai, setelah itu kami pulang ke rumah masing-masing dan mempersiapkan diri untuk kepulangan esok hari, setibanya dirumah kami berpamitan dengan seluruh tetangga di daerah terdekat, warga masyarakat, dan juga seluruh perangkat desa, tangis haru tak kunjung reda sebab perpisahan yang akan datang menghampiri, terkadang dalam suatu pertemuan yang indah tak luput dari datangnya sebuah perpisahan yang akan di hempaskan oleh lautan kenangan yang membuat hati menjadi luluh bak sebuah batu yang di hantam oleh ombak, tangis dari teman-teman mahasiswa yang pilu karena akan menghadapi perpisahan yang sebentar lagi tiba, namun semua itu haruslah berjalan sesuai arusnya. Setelah berpamitan menjelang malam hari kami di undang untuk makan-makan di depan bersama beberapa masyarakat sebagai bentuk syukuran sebelum pulang esok hari dimulai dengan membuat pastel bersama teman dan masyarakat desa dan malamnya makan bersama, waktu sudah menunjukkan pukul 21.00 kami semua bersiap-siap untuk pulang esok hari, dan segera beristirahat karena harus bangun sangat pagi

untuk berangkat ke masjid agung Sangatta karena kami mendapat ajakan untuk menaiki menara di masjid agung.

Pagi pun tiba kami bangun serentak sebelum menjelang waktu subuh dan bersiap-siap untuk berangkat ke masjid agung dengan kisaran waktu 30 menit perjalanan, namun sepertinya cuaca sangat ingin menahan kami untuk berangkat kesana karena hujan akhirnya mulai turun, tetapi kami tetap berangkat bermodalkan niat dan di selimuti dengan jas hujan kami berangkat bersama-sama, setibanya disana kami menjalankan ibadah wajib solat shubuh berjamaah bersama, setelah solat shubuh kami pun akhirnya menuju ke menara masjid agung bersama pengawas dari masjid agung, setelah tiba di menara kami mengambil beberapa gambar sebagai bentuk kenangan terakhir dari perjalanan singkat KKN di Sangatta, setelah itu kami pulang bersama dan bersiap-siap untuk balik ke samarinda, setelah tiba dirumah kami di panggil untuk sarapan didepan bersama-sama sebelum pulang sembari menunggu mobil jemputan, singkat cerita mobil pun tiba dan kami pun pulang bersama dengan 1 mobil dan 3 kendaraan bermotor secara beriringan. Kisah yang panjang pun berakhir dengan menebar secercah

puing-puing kenangan yang betebaran selama diperjalanan pulang menuju kota Samarinda dan juga berbagai pengalaman yang didapatkan selama menjalani hidup disana dengan sejuta cahaya yang indah nan mempesona dibalut dengan bumbu-bumbu dari berbagai kisah dan cerita semasa hidup disana.



### **EPILOG**

Perpisahan bukanlah akhir dari segalanya juga sesungguhnya bukan saat jarak menjadi lebih jauh, bukan juga saat memutuskan untuk tidak lagi saling Menyapa, Memutuskan tidak lagi berkomunikasi dalam waktu lama, bukan pula saat tak dipersatukan dalam ikatan jodoh. Percayalah, jika hidup itu masih indah, masih banyak hal yang bisa dilakukan dan diraih.

Memang kesempatan yang datang belum tentu terulang kembali, kata tidak mampu sebelum mencoba adalah suatu bentuk kegagalan sebelum bertindak. Sejatinya manusia tidak diukur dari seberapa pencapaian yang diraih, namun seberapa sabar dan ikhlasnya dalam menghadapi kehidupan masing-masing. 40 hari banyak sekali kenangan dan pelajaran untuk kami, canda tawa, suka duka kita lewati bersama namun itu semua tidak berhenti disini, tujuan kita masih sangat jauh, bukan sebatas saldo tabungan, bukan sebatas deretan koleksi perhiasan,

bukan sebatas barang-barang mahal, bukan karena itu, itu terlalu pendek dan dekat, terlalu singkat dan menipu.

Namun tujuan yang sebenarnya adalah apa yang kita lakukan semata-mata untuk menggapai Ridho-Nya. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama memberikan keberkahan dan manfaat untuk seluruh masyarakat. Aamiin.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**TENTANG PENULIS**



**Wildan Ahmad Faizin.** Lahir di Kediri, 08 Februari 2000. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Pendidikan Bahasa Arab. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Ketua Kelompok.



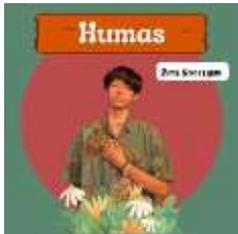
**Julia Nur Rahmah.** Lahir di Samarinda, 04 Juli 2002. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Hukum Tata Negara. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris 1.



**Juita Nurfitri.** Lahir di Loa Deras, 02 Juni 2003. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Pendidikan Agama Islam. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris 2.



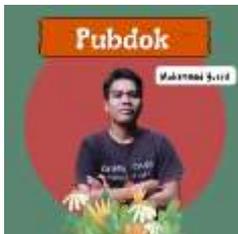
**Indah Novita Sari.** Lahir di Sumber Sari, 16 Januari 2002. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Di Kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara.



**Bima Noorsyam.** Lahir di P. Bunyu, 29 Oktober 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Tadris Bahasa Inggris. Di Kelompok KKN, bertugas sebagai Humas.



**Dita Ramadhani.** Lahir di Teratak, 24 November 2002. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Pendidikan Agama Islam. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Publikasi dan Dokumentasi 1.



**Muhammad Yusril.** Lahir di Liang Ulu, 09 Maret 2002. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Manajemen Dakwah. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Publikasi dan Dokumentasi 2.



**Juliana Sari.** Lahir di Muara Badak, 23 Juli 2002. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Manajemen Pendidikan Islam. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Perlengkapan.